

**INTERNALISASI KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI  
KEGIATAN TADABBUR AL QUR'AN DALAM SURAT AL  
BALAD DI MI MUHAMMADIYAH GONILAN KARTASURA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:  
ANNISA NUR RACHMAWATI  
A510150016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KENDALA INTERNALISASI KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI  
KEGIATAN TADABBUR AL QUR'AN DALAM SURAT AL BALAD DI  
MIMUHAMMADIYAH GONILAN KARTASURA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**ANNISA NUR RACHMAWATI**

**A510150016**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Dr. Minsih, S.Ag., M.Pd.)**

**NIDN. 0625087902**

HALAMAN PENGESAHAN

KENDALA INTERNALISASI KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI  
KEGIATAN TADABBUR AL QUR'AN DALAM SURAT AL BALAD DI MI  
MUHAMMADIYAH GONILAN KARTASURA

OLEH :

ANNISA NUR RACHMAWATI

A510150016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 8 Agustus 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Minsih, S.Ag., M.Pd. (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ratnasari Diah Utami, M.Si. (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Wahdan Najib Habiby, M.Pd. (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,  
  
Prof. Dr. Haruh Joko Prayitno, M.Hum.  
NIDN. 0028046501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Juli 2019

Penulis



**Annisa Nur Rachmawati**  
**A510150016**

# **KENDALA INTERNALISASI KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI TADABBUR AL QUR'AN SURAT AL BALAD DI MI MUHAMADIYAH GONILAN KARTASURA**

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan kendala dalam internalisasi karakter kepedulian sosial melalui tadabbur al Qur'an surat Al Balad di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji validitas data, digunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data dilakukan secara interaktif yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data dan verifikasi data.. Hasil dari penelitian ini adalah kendala yang timbul dalam internalisasi karakter peduli sosial melalui kegiatan tadabbur al Qur'an surat al Balad di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura meliputi: 1) Adab siswa, 2) Kajian surat al Balad, dan 3) Administrasi.

**Kata kunci:** kendala, karakter, peduli sosial, tadabbur.

## **Abstract**

The purpose of this study is to explain the constraints in internalizing the character of social care through tadabbur al Qur'an at Al Balad in MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura. This type of research is qualitative research using a case study research design. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. To test the validity of the data, triangulation of sources and methods is used. Data analysis techniques are carried out interactively which includes data collection, data reduction, data presentation and data verification. The results of this study are obstacles that arise in the internalization of social care characters through tadabbur al Qur'an Surat al Balad activities at MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura including: 1) Manners, 2) Study of Surat al Balad, and 3) Administration.

**Keywords:** constraints, character, social care, tadabbur.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu hal yang mutlak dibutuhkan oleh manusia dalam membentuk karakter. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berguna mengembangkan kemampuan dan menumbuhkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kesuksesan internalisasi karakter di Indonesia dapat dilihat dan diukur dari

perilaku siswa (Junaidi, Cahyani dan Yulianeta, 2016: 1584). Karakter dapat menunjukkan bagaimana kepribadian seseorang melalui tindakan yang dilakukan. Pada kodratnya, Allah telah mengisyaratkan kepada manusia jalan yang baik dan buruk sehingga manusia sendiri yang memutuskan akan menjadi pribadi yang baik atau buruk. Dalam pengambilan keputusan tentu tergantung seberapa baik individu tersebut menggunakan akal dan hati nurani nya. Oleh karena itu diperlukan pendidikan karakter yang kuat sebagai bekal hidupnya.

Pendidikan karakter yang bertujuan untuk mengembangkan identitas peserta didik agar menjadi cerdas dan berkarakter perlu dilakukan pembentukan baik melalui pendidikan formal maupun informal (Agung, 2011: 402). Karakter yang terbentuk pada individu dapat dipengaruhi oleh lingkungan seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga menjadi pendidikan pertama bagi seseorang dalam hidupnya. Maka, kedudukan wali siswa benar-benar diperlukan dalam pembentukan karakter yang baik bagi siswa. Tentu semua orang tua menginginkan anaknya memiliki kepribadian yang baik. Atensi dari orang tua menjadi hal yang sangat penting untuk anak sejak usia nya yang masih dini. Perhatian tersebut dapat diwujudkan dengan memberikan bimbingan, pembiasaan dan pengawasan yang tepat sesuai dengan tumbuh kembangnya.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang memiliki pengaruh besar bagi terbentuknya karakter siswa selain peran orang tua. Oleh karenanya sekolah perlu menciptakan suasana kondusif untuk proses internalisasi karakter kepada siswa. Guru menjadi agen utama dalam proses internalisasi karakter kepada siswa. Maka pada proses internalisasi karakter diperlukan guru yang berkompeten dan berkepribadian baik agar dapat menjadi teladan bagi siswa-siswinya di sekolah. Sehingga guru tidak hanya sekedar memerintahkan siswa nya untuk menjadi baik, namun harus dapat mencontohkan kegiatan baik tersebut kepada siswa.

Remaja adalah generasi yang paling mudah terkena pengaruh negatif yang menimbulkan dekadensi moral. Persoalan tersebut sulit diatasi apabila hanya menggantungkan teori-teori psikologi Barat yang sekuler. Pendidikan Islam diharapkan dapat meringankan persoalan tersebut dengan strategi yang fungsional, integral dan progresif (Muthohar, 2013: 231). Tadabbur al Qur'an menjadi salah satu

strategi untuk mencegah terjadinya dekadensi moral. Dengan tadabbur al Qur'an siswa mempunyai bekal ilmu agama untuk dijadikan pedoman dalam bertingkah laku. Pendidikan agama harus ditangani tidak hanya untuk mengajar pengetahuan tentang agama saja tetapi bisa membentuk sikap dan kepribadian (Juharyanto, 2017: 29)

MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura menjadikan surat al Balad sebagai acuan dalam proses internalisasi karakter peduli sosial bagi siswa. Surat al Balad memiliki perintah untuk membantu orang-orang yang kesulitan seperti budak anak yatim, dan fakir miskin serta anjuran untuk saling menasehati dalam kesabaran dan kasih sayang. Lebih lanjut lagi, tadabbur al Qur'an diimplementasikan pada beberapa aktivitas di sekolah di luar kegiatan belajar mengajar seperti infaq Jum'at, penyembelihan hewan kurban, bakti sosial dan buka bersama anak yatim. Namun proses internalisasi karakter peduli sosial di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura bukan berarti tanpa kendala. Kegiatan yang berlangsung baik pada kegiatan belajar mengajar maupun di luar kelas tentu menimbulkan kendala. Kendala internalisasi karakter dapat ditimbulkan baik dari pihak sekolah maupun peserta didik sendiri yang meliputi lingkungan keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah kendala yang timbul dalam internalisasi karakter peduli sosial melalui tadabbur al Qur'an surat al Balad di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kendala yang timbul dalam internalisasi karakter peduli sosial melalui tadabbur al Qur'an surat al Balad di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan (Yin, 1997: 18). Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura yang bertempat di Kabupaten

Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Juli 2019. Subjek penelitian yakni kepala sekolah, guru Tahfidz, dan siswa.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam penelitian ini keabsahan data diperoleh dengan proses triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2007: 330). Jenis triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Menurut Patton dalam Moleong (2007: 330-331) triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan pada triangulasi metode peneliti akan membandingkan hasil penelitian dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2010: 338-345 aktivitas dalam analisis data, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data dan verifikasi data.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Internalisasi adalah penggabungan sikap, tingkah laku, pendapat di dalam kepribadian (Chaplin, 2011: 256). Hal ini berarti sikap, tingkah laku dan pendapat yang diperoleh dari lingkungan baik sekolah, masyarakat maupun keluarga akan disatukan di dalam pribadi siswa. Oleh karena itu lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh positif bagi kepribadian siswa begitupun sebaliknya. Karakter adalah kualitas moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong, serta yang membedakan dengan individu lain (Hidayatullah, 2010: 13). Seseorang dapat dikatakan berkarakter apabila mampu memahami nilai dan keyakinan yang diinginkan masyarakat serta digunakan sebagai kecakapan moral dalam kehidupannya. Karakter akan terlihat ke dalam tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari, sehingga individu dengan individu yang lain memiliki karakter yang berbeda-beda.

Kepedulian adalah mengalami kekhawatiran orang lain. Seperti, saat melihat teman dalam kondisi sulit, muncul perasaan yang sama seperti yang dirasakan oleh teman lalu mendapat dorongan untuk menolong (Yaumi, 2016: 77). Proses internalisasi karakter peduli sosial di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura dilaksanakan melalui kegiatan tadabbur al Qur'an surat Al Balad. Tadabbur adalah proses memahami dan menghayati ayat-ayat al Quran berdasarkan isyarat-isyarat ayat tersebut, sehingga mencapai maksud ayat secara menyeluruh (Sin, 2014: 71). Surat Al Balad menjelaskan perintah Allah kepada manusia agar mengikuti petunjuk Allah kepada jalan yang lurus dengan memerdekakan budak, memberi makan anak yatim atau fakir miskin. Allah tidak hanya menyeru untuk melakukan kebajikan dengan harta benda yang kita miliki saja, melainkan juga untuk melakukan amar makruf nahi munkar (Rohim, 2008: 167).

Tadabbur al Qur'an terdiri dari beberapa sistematika yang terdiri dari menyimak, membaca, memahami kandungan, do'a dan kuis. Dalam kegiatan menyimak, guru membacakan surat al Balad yang disimak oleh siswa, kemudian siswa menirukan hingga akhir ayat. Selanjutnya pada kegiatan memahami kandungan guru memaparkan arti per ayat dalam surat Al Balad. Kemudian guru menjelaskan kandungan dalam surat Al Balad dalam bentuk informasi yang menarik bagi siswa. Dengan informasi tersebut diharapkan siswa memiliki karakter peduli sosial dan lebih toleran. Sebagaimana dipaparkan oleh Utami (2015: 38) usaha yang dilakukan guru untuk mendidik sikap toleran kepada peserta didik yakni selalu mengingatkan agar saling menghargai satu sama lain meski mempunyai perbedaan.

Kemudian pada kegiatan keempat diadakan do'a untuk orang tua dan saudara yang sudah meninggal dunia. Selanjutnya diadakan kuis, siswa dibagi menjadi empat kelompok sesuai tempat duduk, lalu guru memberikan pertanyaan bagaimana cara agar mudah masuk surga menurut surat al Balad. Masing-masing perwakilan kelompok menyebutkan jawabannya, skor dihitung berdasarkan banyaknya jawaban yang disebutkan oleh siswa. Tahapan terakhir dalam sistematika tadabbur al Qur'an adalah pengamalan. Pengamalan dilaksanakan melalui pembiasaan berupa kegiatan infaq Jum'at, penyembelihan hewan kurban, bakti sosial dan buka bersama di bulan Ramadhan. Sebagaimana dipaparkan oleh Minsih (2015: 118) bahwa pembiasaan

yang dilakukan adalah sarana bimbingan pribadi sosial dalam mengembangkan sikap dan perilaku positif pada individu. Guru berkeyakinan bahwa perilaku-perilaku yang dibiasakan lambat laun secara bertahap semakin kuat dan menetap menjadi bagian karakter siswa. Berikut kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura

### **3.1 Infaq Jum'at**

Internalisasi karakter peduli sosial melalui tadabbur al Qur'an surat al Balad dapat diimplementasikan dengan kegiatan Infaq Jum'at. Infaq yaitu pengeluaran yang dilakukan secara sukarela oleh seorang muslim, dari jumlah yang tidak ditentukan dan diberikan kepada siapa pun ( Triyowati, Masnita dan Khomsiyah, 2018: 28). Infaq tersebut rutin diadakan pada hari Jum'at yang bertempat di halaman belakang sekolah. Selanjutnya siswa berbaris untuk memasukkan infaq ke dalam kotak yang telah disediakan dimulai dari kelas satu hingga kelas enam. Hasil perolehan infaq digunakan untuk menjenguk teman yang sakit, santunan kepada anak yatim dan fakir miskin.

### **3.2 Penyembelihan Hewan Kurban**

Internalisasi karakter peduli sosial melalui tadabbur al Qur'an surat al Balad dapat diimplementasikan dengan penyembelihan kurban pada hari raya Idul Adha. Pengorbanan hewan di Idul Adha adalah kewajiban agama yang dilakukan dengan semangat keagamaan yang besar di seluruh Indonesia setiap tahun (Hussain dan Khan, 2007: 1). Hewan kurban berasal dari iuran siswa, sumbangan wali murid, guru dan hotel Lor Inn.

### **3.3 Bakti Sosial**

Internalisasi karakter peduli sosial melalui tadabbur al Qur'an surat al Balad dapat diimplementasikan dengan kegiatan bakti sosial. Bakti sosial yang dilaksanakan tidak hanya melahirkan nilai sosial pada peserta didik, tetapi juga memberikan pengaruh positif bagi penerima bantuan dan pemberi bantuan. Bagi penerima bantuan, bisa mengurangi pikulan mereka, sementara untuk pemberi bantuan bisa menumbuhkan kepekaan sosial antar peserta didik (Kinasih dan Dahliyana, 2018: 24). Kegiatan Bakti sosial diselenggarakan pada hari terakhir sekolah di bulan Ramadhan. Sekolah menginstruksikan kepada siswa untuk

membawa sembako diantaranya beras, minyak goreng, mie instan dan gula pasir ke sekolah yang kemudian dikemas oleh guru-guru. Selanjutnya siswa membagikan sembako yang telah dikemas tersebut kepada masyarakat sekitar MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura secara bersama-sama.

### **3.4 Santunan Anak Yatim**

Internalisasi karakter peduli sosial melalui tadabbur al Qur'an surat al Balad dapat diimplementasikan dengan kegiatan menyantuni anak yatim. Anak yatim selaku manusia biasa juga memerlukan atensi dan bimbingan, sehingga eksistensi anak yatim adalah tanggungjawab masyarakat dimana dia tinggal (Hamid, 2013: 115). Santunan kepada anak yatim diselenggarakan melalui kerja sama antara pondok yatim Darul Ihsan dan sekolah dengan menitipkan amplop kepada wali siswa berapapun jumlahnya akan dikumpulkan oleh sekolah dan diberikan untuk santunan anak yatim. Selain itu di bulan Ramadhan ini sekolah mengadakan kegiatan buka bersama dengan anak-anak yatim pondok Darul Ihsan yang juga bersekolah di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura.

Berdasarkan uraian di atas, maka strategi internalisasi karakter peduli sosial melalui tadabbur al Qur'an dilaksanakan berdasarkan sistematika yang terdiri dari menyimak, membaca, memahami kandungan, do'a, kuis dan pengamalan. Sebagaimana dipaparkan Asyafah (2014: 132) bahwa sistematika tadabbur al Qur'an terdiri dari: a) Persiapan b) Tilawah/Sima'ah c) Pemahaman Terjemah d) Perenungan Mendalam e) Merespon dan f) Tindak Lanjut. Dari pernyataan Asyafah, terdapat hubungan yang berkesinambungan dengan sistematika tadabbur al Qur'an surat al Balad di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura

Pada pelaksanaan internalisasi karakter peduli sosial di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura terdapat beberapa kendala. Kendala yang ditimbulkan dalam proses internalisasi karakter peduli sosial berasal dari pihak sekolah dan siswa. Kendala yang timbul dalam internalisasi karakter peduli sosial melalui kegiatan tadabbur al Qur'an dalam surat al Balad di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura yakni:

### 1) Adab siswa

Terdapat beberapa siswa yang belum punya kesadaran beradab dalam majelis ilmu sehingga pada saat pembelajaran ramai dan mengganggu teman yang lain. Selain itu pada saat kegiatan infaq Jum'at, bakti sosial dan buka bersama terdapat beberapa siswa yang sulit diatur sehingga perlu mengingatkan dan melakukan pengawasan agar kegiatan berjalan secara efektif. Sebagaimana dipaparkan Sahlan dan Angga (2017: 147) dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter, siswa seringkali tidak menghiraukan apa yang disampaikan oleh guru. Untuk itu, guru perlu memotivasi diri sendiri agar dalam mengajar, entah dalam posisi kelas kondusif maupun ramai tetap tenang dan bersemangat.

### 2) Kajian surat al Balad

Kandungan surat al Balad memuat kajian yang tinggi sehingga dalam penyampaian kepada siswa membutuhkan metode pembelajaran yang terus dikembangkan agar siswa dapat memahami kandungan surat al Balad secara optimal. Sebagaimana dipaparkan Sahlan dan Angga (2017: 147) bahwa guru perlu menyiasati dengan menggunakan metode, bahan ataupun media pembelajaran yang bervariasi.

### 3) Administrasi

Administrasi dalam infaq Jum'at, santunan anak yatim, dan penyembelihan hewan kurban masih dikelola oleh bendahara sekolah belum ada bagian keuangan yang dibentuk khusus untuk mengelola hasil infaq, santunan anak yatim dan hewan kurban misalnya laziz di dalam sekolah sehingga dikhawatirkan pengelolaan keuangan infaq Jum'at akan tercampur dengan uang sekolah yang lain. Sebagaimana dipaparkan oleh Hamim (2016: 84) Sekolah memerlukan lembaga sosial yang mengelola zakat, infaq, shodaqoh, wakaf tunai atau dana sosial lainnya. Dengan dibentuknya lembaga ini, diharapkan dana dapat dikelola secara profesional.

Berdasarkan penjelasan di atas, kendala yang timbul sejalan dengan penelitian Ulum (2017: 109) bahwa kendala yang terjadi di dalam internalisasi nilai adalah sikap siswa yang kurang memperhatikan guru baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan kepedulian sosial. Selain itu, kajian surat al Balad

dan pengelolaan administrasi di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura juga menjadi kendala dalam internalisasi karakter peduli sosial di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura.

#### **4. PENUTUP**

Proses internalisasi karakter peduli sosial di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura dilaksanakan melalui kegiatan tadabbur al Qur'an surat Al Balad. Kegiatan tadabbur al Qur'an surat al Balad dapat diimplementasikan melalui berbagai kegiatan kepedulian sosial seperti infaq Jum'at, penyembelihan hewan kurban, bakti sosial dan buka bersama di bulan Ramadhan. Adapun kendala yang timbul dalam internalisasi karakter peduli sosial melalui kegiatan tadabbur al Qur'an surat al Balad di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura meliputi 1) Adab siswa, 2) Kajian surat al Balad dan 3) Administrasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, L. (2011). Character Education Integration in Social Studies Learning. *Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 12. Diakses pada 5 Juli 2019, dari [ejournal.upi.edu/index.php/historia/article/view/12111](http://ejournal.upi.edu/index.php/historia/article/view/12111)
- Asyafah, A. (2014). *Konsep Tadabur Al Qur'an*, Bandung: Maulana Media Grafika.
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi. Terjemahan Kartini Kartono*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamid, R. (2013). Kafalah Al-Yatim dari Perspektif Hadis Nabi. *Jurnal Pemikiran Islami*, 17. Diakses pada 23 Juli 2019, dari [journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/download/2271/2204](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/download/2271/2204)
- Hermien, T., Yolanda M., & Khomsiyah. (2018). Toward Sustainable Development Through Zakat-Infaq-Sadaqah Distributions–As Inclusive Activities – For The Development Of Social Welfare And Micro And Small Enterprises. *Journal of Islamic Studies*, 3. Diakses pada 23 Juli 2019, dari <https://ajis.com.au/index.php/ajis/article/download/73/57/>
- Hidayatullah, F. M. (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hussain, S. W., & Muhammad M. K. (2009). Poverty Alleviation: The Redistribution Impact of Eid-ulAzha Animals' Sacrifice on Rural Economy. *Journal of Managerial Sciences*, 3. Diakses pada 23 Juli 2019, dari

<https://pdfs.semanticscholar.org/3b5c/43c568a00da4668fe02af58e2b4554e4c10c.pdf>

- Juharyanto. (2017). The Internalization of Spiritual Based Characters Value in Building the Culture of Education Organization. *International Research-Based Education Journal*, 1. Diakses pada 23 Juli 2019, dari [journal2.um.ac.id/index.php/irbej/article/view/892](http://journal2.um.ac.id/index.php/irbej/article/view/892)
- Junaidi, F., Cahyani I., & Yulianeta. (2018). The Internalization of Character Education Values for Students in Islamic Boarding School. *International Journal of Science and Research*, 7. Diakses pada 23 Juli 2019, dari <https://pdfs.semanticscholar.org/8af0/>
- Kamaruddin S. A. (2012). Character Education and Students Social Behavior. *Journal of Education and Learning*, 6. Diakses pada 5 Juli 2019, dari [journal.uad.ac.id](http://journal.uad.ac.id) > Home > Vol 6, No 4 > A. Kamaruddin
- Kinasih, P. K., & Asep D. (2018). Membangun Solidaritas Peserta Didik Melalui Kegiatan Bakti Sosial Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Jurnal Sosioreligi*, 16. Diakses pada 23 Juli 2019, dari [ejournal.upi.edu/index.php/SosioReligi/article/download/10687/6602](http://ejournal.upi.edu/index.php/SosioReligi/article/download/10687/6602)
- Minsih. (2015). Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Surakarta. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 2. Diakses pada 28 Juni 2019, dari [journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/1646](http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/1646)
- Muthohar, S. (2013). Antisipasi Degradasi Moral di Era Global. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7. Diakses pada 5 Juli 2019, dari [journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/565](http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/565)
- Noor, R. M. (2012). *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*, Yogyakarta: Pedagogia.
- Risminawati & Siti N. R. (2015). Implementasi Pendidikan Ramah Anak dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Tahun Pelajaran 2013/2014". *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 2. Diakses pada 5 Juli 2019, dari [journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/download/1492/1034](http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/download/1492/1034)
- Rohim, K. (2008). *Terapi Juz Amma*, Bandung: Hikmah.
- Sin, N. Z. M. (2014). Definisi Qawa'id Al Tadabbur: Satu Analisis Perbandingan Dengan Qawa'id Al-Tafsir. *Jurnal Penelitian Al Qur'an*, 6. Diakses pada 19 Maret 2019, dari <https://doi.org/10.22452/quranica.vol6no1.5>
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yin, R. K. (1997). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Terjemahan M. Djauzi Mudzakir, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Utami, R. D. (2015). Membangun Karakter Siswa Pendidikan Dasar Muhammadiyah Melalui Identifikasi Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 2. Diakses pada 19 Maret 2019, dari [journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/download/1542/1083](http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/download/1542/1083)